

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Proses pemeranan tokoh Jakabandung dalam naskah *Kidung Jakabandung* karya Tatang R. Macan dilakukan melalui pendekatan akting representasional dan presentasional. Pendekatan representasional digunakan untuk membangun adegan-adegan realistis melalui penghayatan emosi, motivasi tindakan, hubungan antartokoh, serta logika dramatik dalam cerita. Sementara itu, pendekatan presentasional digunakan untuk menghadirkan unsur-unsur nonrealistis seperti siluman, guriang, suasana spiritual, dan simbolisasi teatrikal melalui pengolahan tubuh, vokal, ruang, bunyi, serta visual pertunjukan.

Proses penciptaan dilakukan melalui beberapa tahapan berdasarkan metodologi *Practice as Research (PaR)*, yaitu Eksplorasi, Refleksi dan Reformulasi. Seluruh proses tersebut menjadi dasar dalam membangun karakter Jakabandung yang memiliki kekuatan fisik, kedalaman emosional, serta dimensi spiritual yang kuat. Pengolahan tubuh menghasilkan karakter gerak yang tegas, dinamis, dan simbolik, sedangkan pengolahan vokal membantu membangun suasana dramatik dan ritualistik dalam pertunjukan.

Selain itu, penciptaan pertunjukan juga didukung oleh konsep dramaturgi simbolik dan performatif yang memandang bahwa makna pertunjukan tidak hanya dibangun melalui teks, tetapi juga melalui hubungan antara tubuh, ruang, bunyi, cahaya, musik, dan unsur visual lainnya. Dalam pertunjukan *Kidung Jakabandung*,

unsur-unsur tersebut saling bekerja secara bersamaan sehingga menghasilkan pengalaman artistik yang kuat

Dengan demikian, pemeranan tokoh Jakabandung tidak hanya menghadirkan realitas seorang tokoh di atas panggung, tetapi juga menghadirkan pengalaman performatif melalui perpaduan pendekatan representasional dan presentasional. Melalui proses tersebut, penulis memperoleh pemahaman bahwa penciptaan pemeranan tidak hanya bergantung pada penghayatan emosi, tetapi juga pada kemampuan mengolah tubuh, ruang, vokal, dan unsur artistik pertunjukan secara menyeluruh.

B. SARAN

Berdasarkan proses penciptaan yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa penciptaan pemeranan dalam teater tidak hanya membutuhkan kemampuan akting secara teknis, tetapi juga pemahaman terhadap budaya, simbol, dan unsur artistik pertunjukan. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar aktor atau peneliti penciptaan seni selanjutnya dapat melakukan riset yang lebih mendalam terhadap latar budaya dan nilai-nilai yang terdapat dalam naskah yang akan dipentaskan.

Selain itu, pendekatan representasional dan presentasional dapat terus dikembangkan sebagai metode penciptaan dalam teater, khususnya pada karya-karya yang memiliki unsur simbolik, mitologis, dan spiritual. Penggabungan kedua pendekatan tersebut dapat membantu menciptakan pertunjukan yang tidak hanya kuat secara dramatik, tetapi juga memiliki kekuatan visual dan performatif di atas panggung.

Penulis juga menyarankan agar proses latihan tubuh, vokal, dan eksplorasi artistik dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Hal tersebut penting karena kemampuan tubuh dan kepekaan artistik merupakan bagian utama dalam membangun kualitas pemeranan. Dengan latihan yang terus dilakukan, aktor akan lebih mampu menghadirkan karakter secara utuh, hidup, dan memiliki kekuatan ekspresi yang mendalam dalam pertunjukan teater.



DAFTAR PUSTAKA

- Anirun, Suyatna. (1998). *Menjadi Aktor*. Bandung: Studi Klub Teater Bandung
- Bandem, I Made. (2001). "Metodologi penciptaan seni" (kumpulan bahan mata kuliah), program Pascasarjana ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Benedetti, J. (1988). *Stanislavski: His Life and Art* (Revised ed). Methuen.
- Borgdorff, H. (2012). *The conflict of the faculties: Perspectives on artistic research and academia*. Leiden University Press.
- Counsell, C. (1996). *Signs of Performance: An Introduction to Twentieth-Century Theatre*. Routledge.
- Dewojati Cahyaningrum. (2012). *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Javakarsa Media.
- Egri, Lajos. (2020). *The Art of Dramatic Writing*. New York: Touchstone.
- Harymawan R.M.A. (1988). *Dramaturgi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Harymawan, RMA. (1988). *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda. *Jurnal seni pertunjukan Indonesia*, 10(2) 44 – 56)
- Kasmi, H. (2009). *LATAR SOSIOKULTURAL KEACEHAN DALAM NOVEL TEUNTRA ATOM KARYA TAYEB LOH ANGEN. III*, 75–84.
- Kernodle, G. R. (1967). *Invitation to the Theatre*. Harcourt, Brace & World.
- Konvensi*). Pustaka Gondho Suli.
- Lajos Egri. (2020). *the Art of Dramatic Writing: Seni Menulis Lakon Teater* (Ibed)
- Magarshack, D. (1950). *Stanislavsky: A Life*. Faber
- Nelson, R. (2013). *Practice as research in the arts: Principles, protocols, pedagogies, resistances*. Palgrave Macmillan.
- Nurchayono, W. (2020). Analisis Struktur, Teks dan Permasalahan Politis Wayang Beber Jaka Kembang Kuning. *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater Dan Sinema*, 17(2), 98–110 .
- Nurhadi, R. (2022). "gaya akting grand style dalam teater tradisional"

- Nurkholis. *Mitologi dalam Novel Sang Keris Karya Panji Sukma (Analisis Antropologi Sastra)*. Lamongan: Universitas Islam Darul Ulum Lamongan, 2021.
- Oida Yoshi dan Marshall Lorna. (2012, hlm. 26-27). *Ruang Tubuh Aktor*. Edisi pertama. terjemahan : Arief Mardiono. Surabaya : Dewan Kesenian Jawa Timur.
- Rukmana, Tatang (2008). “Kidung Jakabandung” *resital* volume 9, nomor 2, 102
- Saptaria, R. E. (2006). *Acting Handbook: Panduan Praktis Akting Untuk Film & Teater*. Bandung: Rekayasa Sains
- Satoto, S. (2016). *Analisis Drama dan Teater II*. Penerbit Ombak.
- Sitorus, Eka D. (2003). *The Art Of Acting “Seni Peran Untuk Teater, Film & TV”*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Stanislavski, C. (2008). *Membangun Tokoh*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Stanislavsky Constantine. (1980,). *Persiapan Seorang Aktor*, Percetakan Firma Ekonomi. Bandung.
- Suprayitno, Edy. “Mitologi Jawa dalam Novel Karya Ardian Kresna *Amangkurat Mendung Memekat di Langit Mataram*.” *LEKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 2, 2022.
- Surgana Yuga (ed.); Anasatia Sundarela (trans.). Kalabuku
- Teuw, A. (1988). *Pengantar Teori Sastra*. Pustaka Jaya.
- Yudiaryani, Y., Kuardhani, H., Pungkiawan, P. R., Purba, S. A., Haryono, A. J., & Rahmah, F. (2026). The technologization of theatre and the expansion of dramaturgical practice: From mimesis to intermediality. *Panggung*, 36(1), Article 8.
- Yudiaryani, Y., Pungkiawan, P. R., & Islammy, B. (2025). Dramaturgi praktik lingkungan pembuatan profil ekowisata berbasis teknologi drone Padukuhan Bleberan, Kabupaten Kulonprogo, D.I. Yogyakarta. *Dance & Theatre Review*, 8(1), 30–37.
- Yudiaryani. (2002). *Panggung Teater Dunia (Perkembangan dan Perubahan*
- Yudiaryani. (2020). *Kreativitas Seni Dan Kebangsaan* (R. Umilia (ed.); 1st ed.). Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Yudiaryani. (2026). *Practice-as-research dramaturgis sebagai model metodologi ilmiah dan implikasinya terhadap reposisi seni dalam kerangka STEM/STEAM*. Dalam I. K. Sari (Ed.), *Metodologi penelitian dan penulisan tesis*. Jambi: Penerbit Buku Sonpedia.

Yusdani. (2010) “Menggali Makna Mitos dalam Sastra dan Budaya Nusantara.” *Millah: Journal of Religious Studies*, Vol. 10, No. 1,

